

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis ditempatkan pada posisi *contributing writer* atau penulis artikel dengan status kontributor yang tergabung dalam tim redaksi selama 60 hari kerja. Tugas penulis adalah mengusulkan ide *angle* penulisan artikel kemudian merangkainya menjadi sebuah draf utuh yang siap dipublikasikan jika usulan ide *angle* telah disetujui oleh editor VICE Indonesia yaitu Ardyan Erlangga.

Hal-hal lain yang dibutuhkan dalam menyusun draf artikel, termasuk riset, mengontak narasumber dan wawancara juga dilakukan penulis agar dapat melahirkan reportase yang utuh. Beberapa kali, penulis juga melakukan liputan lapangan sebelum penulisan artikel dimulai dan mengambil beberapa gambar untuk mendukung visualisasi artikel.

Kegiatan sehari-hari tim redaksi VICE Indonesia adalah menyisir berita pada waktu jam kerja dimulai yaitu pukul 10 pagi. Mulai dari media-media nasional, regional, hingga memantau tren yang sedang naik di media sosial.

Masing-masing penulis akan menyampaikan peristiwa yang dianggap menarik atau mempunyai nilai berita. Kemudian, editor Ardyan Erlangga akan menentukan 2 topik yang dapat digarap pada hari tersebut.

VICE Indonesia sendiri memiliki kewajiban untuk mengeluarkan 2 artikel lokal setiap harinya, ditambah dengan 3 artikel terjemahan dari konten VICE di negara lainnya yang dianggap masih relevan atau menarik bagi pembaca VICE Indonesia.

Selain menggarap artikel pendek yang berformat *hard news*, tidak jarang penulis mengerjakan artikel panjang berformat *soft news* yang sifatnya lebih *timeless*, tidak sensitif terhadap waktu, dan relatif lebih “awet” serta bisa dibaca kapan saja.

Penulis langsung berkoordinasi dengan editor VICE Indonesia Ardyan Erlangga baik secara personal maupun bersama dengan penulis lainnya dalam sebuah grup di WhatsApp.

Setelah penulis menyelesaikan draf tulisannya, tulisan tersebut akan disetor ke editor VICE Indonesia Ardyan Erlangga untuk kemudian diujibaca dan ditambahkan beberapa informasi tambahan jika memang perlu.

Menurut hasil observasi penulis, nilai berita yang diutamakan oleh redaksi VICE Indonesia adalah nilai pengaruh (*magnitude*), penting (*significance*), kedekatan (*proximity*), konflik (*conflict*), keanehan (*unusualness*) serta seks (*sex*) dari keseluruhan 10 nilai berita.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Sebagai *Contributing Writer* di VICE Indonesia, tugas penulis adalah mengusulkan serta menulis artikel-artikel yang dapat diterbitkan oleh VICE Indonesia. Tidak ada ketentuan jumlah kata yang harus dipenuhi oleh penulis mengingat VICE Indonesia merupakan media online yang relatif lebih bebas dalam konteks ruang, tidak seperti media cetak seperti majalah atau koran yang harus menyesuaikan dengan ukuran halaman.

Berikut rangkuman pekerjaan yang telah dilakukan penulis selama melaksanakan kerja magang selama 14 minggu di VICE Indonesia sebagai *Contributing Writer* dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Uraian Kerja Selama Magang

Minggu Ke	Pekerjaan yang Dilakukan
1 (22/02– 26/02 2021)	a. menggarap artikel <i>soft news</i> b. riset dan menghubungi narasumber d. wawancara dengan narasumber e. transkrip wawancara
2 (01/03 – 05/03)	a. menggarap artikel <i>hard news</i> dan <i>soft news</i> b. menghubungi narasumber

2021)	c. wawancara dengan narasumber
3 (08/03 – 10/03 2021)	a. menggarap artikel <i>hard news</i> dan <i>soft news</i> b. menghubungi narasumber c. wawancara dengan narasumber d. transkrip wawancara
4 (15/03 – 19/03 2021)	a. mengikuti konferensi pers virtual b. menggarap artikel <i>hard news</i>
5 (22/03 – 26/03 2021)	a. menggarap artikel <i>hard news</i> dan <i>soft news</i> b. riset dan menghubungi narasumber
6 (29/03 – 01/04 2021)	a. menggarap artikel <i>hard news</i> b. wawancara dengan narasumber c. transkrip wawancara
7 (05/04 – 09/04 2021)	a. rapat dengan VICE regional untuk penugasan artikel bersamaan dengan kontributor dari Filipina dan India b. riset mengenai proyek regional c. menghubungi LSM yang membantu peliputan lapangan proyek regional
8 (12/04 – 16/04 2021)	a. menggarap artikel <i>soft news</i> b. wawancara dengan narasumber c. transkrip wawancara d. rapat dengan LSM
9 (19/04 – 23/04 2021)	a. liputan lapangan ke Bandung b. wawancara dengan narasumber
10 (26/04 – 30/04 2021)	a. liputan lapangan ke Bandung b. wawancara dengan narasumber
11	a. transkrip wawancara

(03/05 – 07/05 2021)	b. menulis draf proyek regional c. berkoordinasi dengan alihbahasa
12 (10/05 – 12/05 2021)	a. menggarap artikel <i>soft news</i> b. riset dan menghubungi narasumber c. wawancara narasumber d. transkrip wawancara
13 (20/05 – 21/05 2021)	a. menyelesaikan draf proyek regional sesuai arahan editor VICE Asia b. menyerahkan lampiran-lampiran seperti rekaman wawancara, video pendek c. menulis SRT untuk video pendek
14 (24/05 – 28/05 2021)	a. menggarap artikel <i>hard news</i> b. menghubungi narasumber c. wawancara dengan narasumber

Selama proses kerja magang, penulis telah menghasilkan 12 artikel untuk VICE Indonesia dan 2 artikel untuk VICE Asia. Semua artikel hasil karya penulis dapat diakses dari laman VICE Indonesia.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang di VICE Indonesia sepenuhnya secara *remote*, mengingat tengah berada di pandemi COVID-19 serta menaati anjuran bekerja dari rumah yang diinisiasi oleh pemerintah. Koordinasi dilakukan melalui aplikasi *video conference* atau aplikasi bertukar pesan seperti WhatsApp.

Tidak ada kanal tertentu yang dipegang oleh masing-masing penulis di VICE Indonesia melainkan hanya format penulisan. Ada staf penulis yang fokus pada tulisan pendek (*short-form*) serta ada staf penulis yang fokus pada tulisan panjang (*long-form*) meski tetap

paralel mengerjakan tulisan pendek. Hal ini disebabkan sifat artikel panjang yang tidak selalu ada, mengikuti arus berita dan isu yang sedang marak. Penulis sendiri pernah mengerjakan keduanya, baik itu artikel pendek maupun artikel panjang selama periode kerja magang di VICE Indonesia.

Meski tidak ada kanal khusus, masing-masing penulis akan ditugaskan untuk menggarap artikel yang sesuai dengankemampuan atau minatnya. Misalnya, salah satu staf penulis yang menjadi musisi di sela-sela waktu senggangnya, akan menggarap artikel yang ada kaitannya dengan musik, seperti artikel berjudul “Review ‘War on Drugs’, Lagu Kampanye BNN yang Konon Bikin ‘Fly’Pendengar”.

Umumnya, penulis akan menggarap artikel yang penulis tersebut usulkan, namun ada beberapa pengecualian seperti hal tersebut di atas. Terutama jika rekan staf penulis lainnya dianggap dapat memberikan nuansa lebih dalam menggarap artikel tersebut,

Penulis sendiri dalam masa kerja magangnya di VICE Indonesia tidak berfokus pada suatu topik tertentu. Meski demikian, editor VICE Indonesia Ardyan Erlangga menyarankan penulis agar seiring berjalannya waktu dan seiring menggarap artikel dengan topik yang berbeda-beda, penulis akan dapat menemukan spesialisasinya atau yang kerap disebut dengan ‘beat’. Menurut Marchetti (2005) dalam artikel jurnal yang berjudul “*Sub-fields of specialized journalism*”, pentingnya spesialisasi yang dimiliki seorang jurnalis didasarkan pada alasan profesional serta komersil.

Pengetahuan mendalam terhadap suatu isu menjadi krusial untuk menentukan kredibilitas jurnalistik terlepas dari kapasitas narasumber maupun pengertian pembaca publik. Hal ini terefleksi dalam studi yang dilakukan oleh Padioleau (1976).

Pengetahuan tersebut akan dinilai sangat penting terutama pada topik-topik yang sensitif secara politis (*politically sensitive*).

Spesialisasi pada jurnalis juga dapat bersifat komplementer untuk pertumbuhan media yang kerap kali bersumber pada iklan.

Merujuk pada sumber yang sama, tercantum bahwa umumnya media yang lebih umum mungkin akan mencari jurnalis yang memiliki spesialisasi di kanal tertentu, yang didapatnya setelah bertahun-tahun mengerjakan isu tertentu. Namun, media *mainstream* besar seringkali merotasi para penulisnya setelah periode waktu tertentu.


Sedangkan media yang memang menunjukkan keberpihakannya melalui *branding* media tersebut serta topik-topik yang dikerjakan, misalnya media khusus lingkungan Mongabay dan media khusus feminis dan kaum marjinal seperti Magdalene umumnya mencari pakar yang memiliki kemampuan jurnalistik., berdasarkan studi yang dilakukan Padioleau (1976).

Menurut Sumadiria (2014), pelaksanaan kerja wartawan terbagi dalam tiga tahap, mulai dari pencarian ide, mengumpulkan materi berita, hingga penulisan berita.

1. Pencarian Ide Berita

Alur kerja redaksi VICE Indonesia dimulai dengan masing-masing staf penulis menyisir berita yang telah terbit di kanal media lain, yang tentunya juga dipercaya kredibilitasnya. Selain itu, staf penulis juga menyoroti rilis pers yang seringkali didapat dari pihak-pihak eksternal. Setiap harinya, Publishing Manager VICE Indonesia juga mengirimkan hasil analisis beliau terkait kata kunci dan/atau topik yang sedang marak (*trending keywords and/or trending topics*) untuk menjadi bahan pertimbangan redaksi.

Gambar 3.1 Usulan topik berdasarkan tren di internet dari Publishing Manager

indo trends may 31  Inbox



Nadia Rompas 31 May
to Ardyan, me, Rosa ▾

trending keywords:

- cpns 2021
- hari lahir pancasila, hari pancasila, 1 juni
- fadli zon - <https://nasional.kompas.com/read/2021/05/31/08203431/positif-covid-19-fadli-zon-ini-nyata>
- dugong - <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/05/30/mengenal-dugong-populasi-mamalia-laut-ini-terus-menurun-dan-terancam-punah>

trending stories:

- <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1376352-megawati-petugas-partai-itu-harus-nurut>
- <https://food.detik.com/berita-boga/d-5587708/sebelum-tenar-sebagai-odading-jajanan-ini-disebut-kontrol-pesok>
- <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1376360-abdee-slank-jadi-komisaris-telkom-said-didu-cocok-untuk-kelas-c> (bisa interview musisi2 tentang ini)

--

NADIA ROMPAS
PUBLISHING MANAGER
T. +62 (0) 815 8014 225

VICE INDONESIA

indo trends june 2  Inbox



Nadia Rompas 2 Jun
to Ardyan, me, Rosa ▾

trending keywords:

- vaksin covid - <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5590318/termasuk-sinovac-ini-daftar-vaksin-covid-19-yang-telah-direstui-who>
- suara hati istri - zahra <https://seleb.tempo.co/read/1467960/indosiar-dilaporkan-ke-kpi-netizen-tuntut-suara-hati-istri-zahra-diturunkan>

trending stories:

- <https://news.detik.com/berita/d-5590232/mui-otak-pembuat-pertanyaan-twk-kpk-pilih-al-quran-atau-pancasila-tak-sehat>
- <https://news.detik.com/berita/d-5590220/wanti-wanti-jokowi-waspadai-ekspansi-ideologi-transnasional-radikal>
- <https://news.detik.com/berita/d-5589179/4-fakta-miris-anak-muda-bikin-pabrik-ganja-beromzet-ratusan-juta>

--

NADIA ROMPAS
PUBLISHING MANAGER
T. +62 (0) 815 8014 225

VICE INDONESIA
[Jl. Wolter Monginsidi No.61A](https://www.vice.com/Indonesia)
[Kby. Baru](https://www.vice.com/Indonesia)

Sumber: Hasil tangkapan layar surel milik penerjemah VICE Indonesia Azizah Nurul

Jika menemukan topik yang kaya nilai berita, dianggap penting dan memiliki daya tarik bagi pembaca VICE Indonesia, setiap penulis dipersilakan untuk mengusulkan topik tersebut di grup WhatsApp.

Editor VICE Indonesia Ardyan Erlangga akan menentukan topik yang dapat digarap oleh penulis pada hari itu. Kemudian, setelah draf rampung dan telah mendapat pernyataan dari narasumber yang diperlukan, penulis akan mengirimkan tulisan ke editor untuk ditinjau ulang dan ditambahkan beberapa informasi jika diperlukan. Editor juga akan menambahkan visual pendukung yang diambil dari sumber bebas *copyright* di internet.

Adapun pemilihan topik yang akan digarap akan mengacu pada nilai berita *atau news value*. Menurut Sumadiria (2014), kriteria umum nilai berita (*news value*) merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para pekerja redaksi, baik reporter atau editor untuk menentukan kelayakan sebuah fakta, informasi atau peristiwa untuk dijadikan berita.

Berikut adalah daftar artikel yang penulis garap beserta dengan nilai berita yang melatarbelakanginya:

Tabel 3.2 Pertimbangan Nilai Berita

Judul berita	Tanggal Terbit	Nilai Berita
Ngobrol bareng Relawan Soal Taktik Selamatkan Binatang Saat Bencana	01/03/2021	<ul style="list-style-type: none"> • Kedekatan (<i>proximity</i>) • Keanehan (<i>unusualness</i>) • Sentuhan manusiawi (<i>human interest</i>)
Usai Kasusnya Viral, Siswa SMA di NTT Pertanyakan Pungli Guru Batal Dijerat UU ITE	03/03/2021	<ul style="list-style-type: none"> • Besaran peristiwa (<i>magnitude</i>) • Penting (<i>significance</i>) • Konflik (<i>conflict</i>) • Aktualitas (<i>timeliness</i>)
Marak Praktik Joki Kartu Prakerja	05/03/2021	<ul style="list-style-type: none"> • Penting (<i>significance</i>)

Akibat Minimnya Kesadaran Proteksi Data Pribadi		<ul style="list-style-type: none"> • Konflik (<i>conflict</i>) • Dampak (<i>impact</i>)
Pejabat Sering Promosi Big Data dan 4.0, Pakar IT Yakin Mereka Tak Paham Maknanya	09/03/2021	<ul style="list-style-type: none"> • Penting (<i>significance</i>) • Kedekatan (<i>proximity</i>) • Konflik (<i>conflict</i>) • Tokoh penting (<i>prominence</i>) • Dampak (<i>impact</i>)
Ditekan Ormas Bogor, Perempuan Bercadar Lepas 40 dari 70 Anjing Liar yang Dia Rawat	15/03/2021	<ul style="list-style-type: none"> • Kedekatan (<i>proximity</i>) • Konflik (<i>conflict</i>) • Keanehan (<i>unusualness</i>) • Sentuhan manusiawi (<i>human interest</i>)
BWF Lempar Bola Panas ke Pemerintah Inggris Soal Terdepaknya Indonesia dari All England	18/03/2021	<ul style="list-style-type: none"> • Besaran peristiwa (<i>magnitude</i>) • Penting (<i>significance</i>) • Kedekatan (<i>proximity</i>)

		<ul style="list-style-type: none"> • Konflik (<i>conflict</i>) • Aktualitas (<i>timeliness</i>)
Indonesia Terancam Tak Lagi Punya Warga yang Mau Jadi Petani pada 2063	25/03/2021	<ul style="list-style-type: none"> • Besaran peristiwa (<i>magnitude</i>) • Penting (<i>significance</i>) • Kedekatan (<i>proximity</i>) • Dampak (<i>impact</i>)
Petir Diduga Pemicu Insiden Terbakarnya Kilang Pertamina di Balongan	29/03/2021	<ul style="list-style-type: none"> • Besaran peristiwa (<i>magnitude</i>) • Penting (<i>significance</i>) • Kedekatan (<i>proximity</i>) • Konflik (<i>conflict</i>) • Aktualitas (<i>timeliness</i>) • Dampak (<i>impact</i>)
Kiat Agar Mode Aman Saat Sesi Pemotretan Nude	02/04/2021	<ul style="list-style-type: none"> • Penting (<i>significance</i>) • Konflik (<i>conflict</i>)

dari Fotografer Profesional		<ul style="list-style-type: none"> • Sex
Memahami Serba-serbi NFT yang Makin Dilirik Investor Hingga Seniman di Indonesia	20/04/2021	<ul style="list-style-type: none"> • Besaran peristiwa (<i>magnitude</i>) • Penting (<i>significance</i>) • Aktualitas (<i>timeliness</i>) • Dampak (<i>impact</i>)
Indonesia Harus Mulai Sadar Risiko Kejatuhan Sampah Antariksa	19/05/2021	<ul style="list-style-type: none"> • Besaran peristiwa (<i>magnitude</i>) • Penting (<i>significance</i>) • Kedekatan (<i>proximity</i>) • Keanehan (<i>unusualness</i>) • Dampak (<i>impact</i>)
Ruwetnya Jalur Khusus Penyebab Rutin Terjadi Insiden Pesepedavs Kendaraan Bermotor	28/05/2021	<ul style="list-style-type: none"> • Besaran peristiwa (<i>magnitude</i>) • Penting (<i>significance</i>) • Kedekatan (<i>proximity</i>)

		<ul style="list-style-type: none"> • Konflik (<i>conflict</i>) • Dampak (<i>impact</i>)
--	--	---

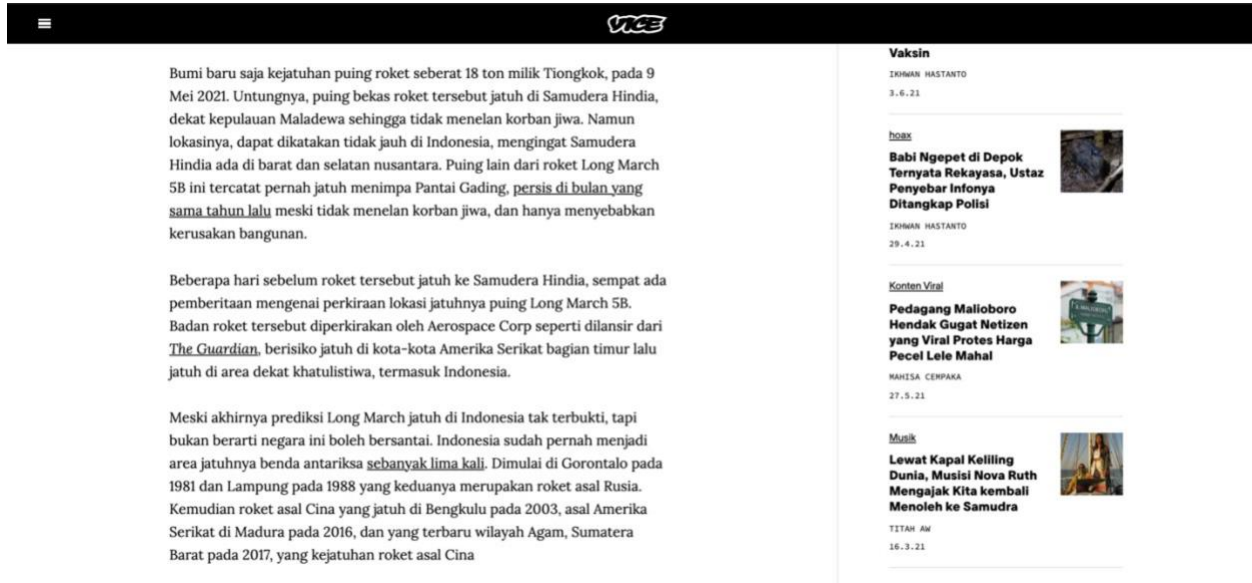
2. Mengumpulkan Materi Berita

Artikel yang dibuat oleh penulis merupakan gabungan dari hasil menyadur dari media lain serta ditambah dengan pandangan dari pakar untuk memperkaya sudut pandang di artikel. Meski ada beberapa artikel yang tidak berbentuk saduran, melainkan berangkat dari suatu ide atau pertanyaan yang ingin dijawab.

Meski menyadur, penulis memastikan bahwa media yang disadur adalah media yang kredibel serta telah memiliki sepak terjang di dunia jurnalisme. Selain itu, penulis berusaha untuk mengecek fakta dengan membandingkan dari sumber-sumber lain.

Salah satu hal yang selalu dilakukan oleh redaksi VICE Indonesia adalah menyertakan *hyperlink* atau tautan sumber yang dirujuk. Misalnya, suatu informasi didapatkan dari media A, redaksi tidak akan ragu untuk menyertakan *link* berita tersebut sehingga pembaca yang ingin mengetahui konteks atau informasi yang lebih lengkap dapat membuka sumber artikel berita yang dirujuk.

Gambar 3.2 Hasil tangkapan layar artikel dengan *hyperlink* di laman VICE Indonesia



Sumber: www.vice.com/id

Selain itu, jika informasi yang didapat penulis bukan dari hasil penelusuran sendiri atau informasi langsung dari narasumber, penulis akan menyertakan nama media yang dirujuk. Misalnya, penulis mengutip perkataan Kemendikbud pada suatu konferensi pers dari media A. Penulis akan menyertakan keterangan sumber informasi tersebut didapat, seperti pada artikel berjudul “Usai Kasusnya Viral, Siswa SMA di NTT Pertanyakan Pungli Guru Batal Dijerat UU ITE” berikut:

Seperti dilansir jpn.com, Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto menyatakan kasus ini tidak akan ditindaklanjuti dan pihak pelapor didorong untuk mencabut tuntutan. “Setelah

dilakukan mediasi, kasus ini damai dan dinyatakan selesai,” ujar Komjen Agus.

Tidak hanya mengutip dari sumber kanal berita lain, penulis juga mencari narasumber untuk memperkaya sudut pandang dalam artikel. Seringkali, pertanyaan yang dilontarkan kepada narasumber yang merupakan pakar atau praktisi di bidangnya seputar 1) pendapat mereka mengenai suatu isu, 2) solusi yang dapat dilakukan.

Dalam melakukan wawancara dengan narasumber, penulis seringkali memanfaatkan platform *WhatsApp*, *Zoom*, dan *Google Meets*. Tidak jarang penulis langsung menelepon nomor seluler narasumber.

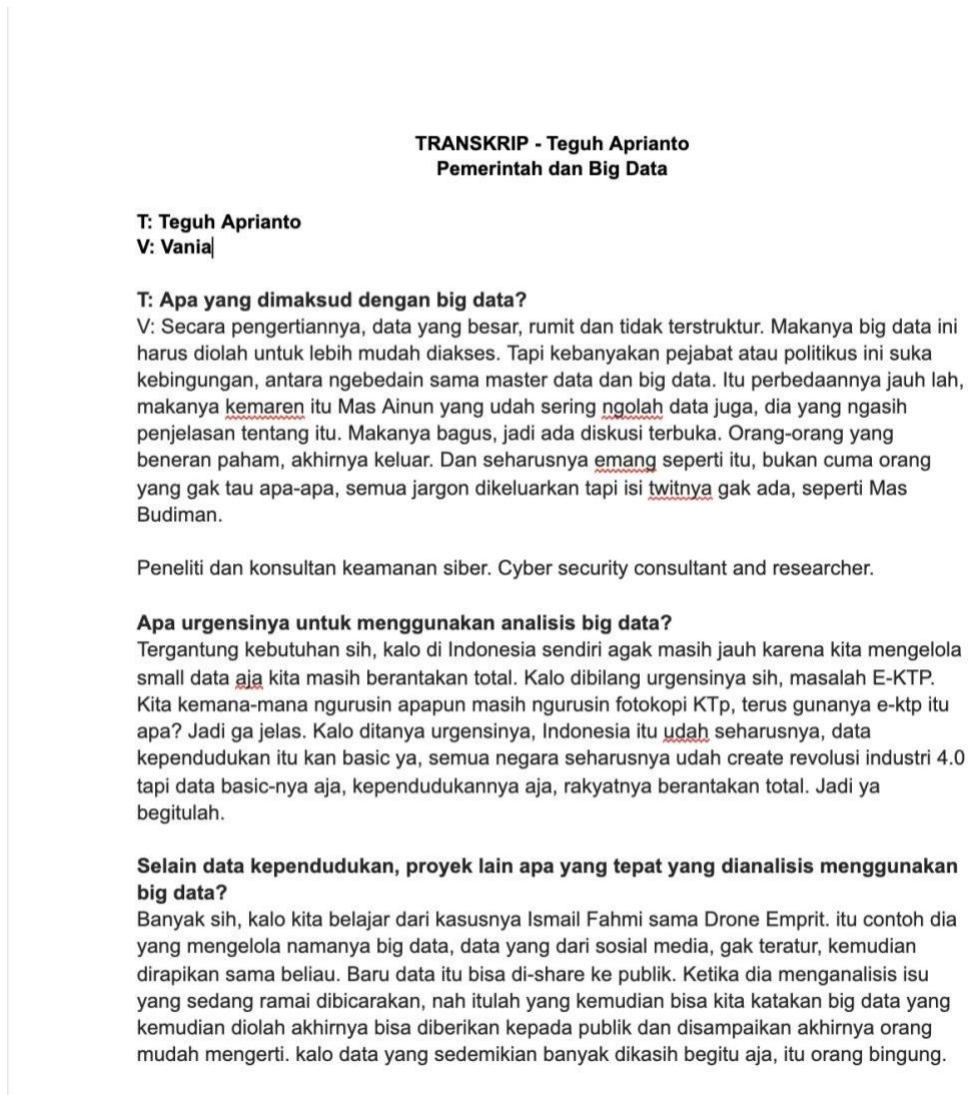
Sebisa mungkin, penulis menghindari wawancara tertulis, mengingat pembicaraan secara lisan memungkinkan adanya diskusi 2 arah. Pembicaraan pun dapat berkembang dan narasumber dapat menjawab dengan jelas dan komprehensif. Respon umpan balik yang dapat penulis lontarkan juga bersifat *real-time*, sehingga jika diperlukan pertanyaan lanjutan di luar daftar pertanyaan yang sudah disiapkan, penulis tidak perlu tambahan waktu dalam menunggu narasumber menjawab pertanyaan lanjutan dari penulis.

Untuk wawancara yang singkat dimana penulis hanya melontarkan 3-6 pertanyaan, penulis mempersiapkan catatan di laptop dan langsung mencatat semua jawaban yang dilontarkan oleh narasumber.

Namun untuk wawancara yang terbilang cukup panjang, dilihat dari jumlah pertanyaan yang ingin dilontarkan dan porsi pendapat narasumber di artikel,

penulis umumnya merekam pembicaraan lalu kemudian melakukan transkrip pembicaraan tersebut.

Gambar 3.3 Hasil tangkapan layar salah satu dokumen transkrip wawancara



Sumber: Dokumen pribadi

3. Penulisan Berita

Setelah mendapatkan semua materi yang dibutuhkan, penulis mulai menggarap naskah berita. Tidak ada pakem mutlak yang menjadi acuan bagi penulis dalam menggarap berita, meski demikian ada beberapa prinsip

yang penulis coba terapkan dalam setiap kali penulisan berita, yaitu dengan gaya narasi.

Menurut Ishwara (2008), penulisan paragraf dengan gaya narasi atau bercerita, akan membiarkan pembaca ikut merasakan interaksi emosional yang terjalin antara orang-orang yang terlibat dalam peristiwa yang diberitakan.

Gaya pemberitaan VICE Indonesia yang partisipatoris dan mengadopsi pendekatan *gonzo journalism* juga membuat penulis mencoba menyelipkan pandangan atau pribadi, namun tetap melihat konteks dan keperluan. Seperti yang disebutkan oleh John (2018), *gonzo journalism* memperbolehkan reporter atau penulis berita menjadi bagian dalam berita, dari sudut pandang orang pertama.

Artikel biasanya penulis mulai dengan menyuguhkan konteks berita serta *angle* artikel di 2-3 paragraf pertama. Pertanyaan utama yang ingin dicoba dijawab umumnya sudah disampaikan di 3 paragraf awal tersebut, meskipun secara implisit.

Kemudian, artikel akan dilanjutkan dengan informasi-informasi detail tambahan yang bersifat penting, namun tidak lebih penting dari informasi yang ada di paragraf-paragraf awal.

Jika artikel membutuhkan keterangan kronologis, paragraf tengah ini akan melanjutkan 3 paragraf awal dengan kronologis yang dibutuhkan. Tidak lupa juga informasi tambahan seperti kutipan langsung atau tidak langsung yang didapat penulis baik dari sumber lain maupun dari wawancara pribadi.

Pendapat pakar biasanya diselipkan pada akhir artikel. Terutama kalimat yang dapat bersifat menyimpulkan keseluruhan artikel, menjawab pertanyaan utama yang ingin

dicoba dijawab artikel, maupun pernyataan yang sifatnya kuat atau provokatif.

Semua artikel yang sudah tayang akan naik di media sosial Twitter VICE Indonesia (@vice_id), baik artikel orisinal hasil karya staf penulis Indonesia maupun artikel terjemahan dari VICE di negara lain.

Gambar 3.4 Hasil Tangkapan Layar Bentuk Promosi Artikel di Twitter @VICE_ID



Sumber: Akun Twitter VICE Indonesia (@VICE_ID)

Animo audiens di Twitter dengan indikator jumlah *likes*, *retweet* dan *reply* akan menjadi penentu untuk promosi artikel di Instagram VICE Indonesia (@viceind). Hal ini disebabkan ruang promosi artikel yang lebih terbatas di Instagram.

Gambar 3.5 Hasil Tangkapan Layar Bentuk Promosi Artikel di Instagram @viceind



Sumber: Akun Instagram VICE Indonesia (@viceind)

3.3.2 Kendala dan Solusi

Kendala yang dirasakan oleh penulis selama kerja magang adalah mengusulkan *angle*. Dari seluruh proses kerja jurnalistik, dari mulai pengusulan ide hingga penulisan, penulis merasa paling kesulitan dalam mengusulkan *angle*.

Menurut penulis, hal ini disebabkan karena posisi penempatan media VICE Indonesia sebagai media alternatif (*sidestream*), sehingga penulis dituntut kreatif untuk dapat menyuguhkan berita dengan sudut pandang unik dan berbeda dari pemberitaan di media arus utama lainnya.

Selain itu, mengingat VICE Indonesia mengutamakan berita *feature* yang bersifat lebih tahan lama dan dapat dibaca kapan saja, penulis perlu kejelian untuk melihat peristiwa terbaru apa yang bisa dibuat dengan *angle soft news*. Selain itu, juga menyuguhkan tambahan informasi baru yang tidak didapat dari media-media lainnya.

Meski demikian, seiring berjalannya waktu, mengingat diskusi dilakukan secara terbuka dan dalam sebuah grup WhatsApp yang bisa diakses oleh siapa saja yang tergabung dalam grup tersebut, penulis lama kelamaan mulai paham mengenai topik yang dianggap menarik dan cocok untuk audiens VICE Indonesia.